

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Lokasi Penelitian .....	5
Gambar 2.1	Diagram Skema Alur Skripsi. ....	7
Gambar 2.2	Alur pelaksanaan kualitas airtanah.....	7
Gambar 2.3	Pengukuran Kedalaman Airtanah.....	11
Gambar 2.4	Pengambilan Sampel Airtanah.....	12
Gambar 2.5	Tekstur Pola Pengaliran ; a) Tekstur halus, b) Tekstur sedang dan c) Tekstur kasar (Endarto, 2007).....	16
Gambar 2.6	Jenis-jenis Pola aliran sungai menurut Howard (1967, dalam Thornbury, 1969) .....	21
Gambar 2.7	Stadia Daerah menurut Lobeck (1969) .....	23
Gambar 2.8	Model Struktur Geologi (Moody dan Hill, 1956) yang menjelaskan pola struktur “shear” murni hasil dari kompresi/tegangan utara selatan .....	29
Gambar 2.9	Jenis Kekar Berdasarkan Genesa (Billings, 1972 dalam prasetia 2013) .....	30
Gambar 2.10	Pergerakan Relatif Blok-Blok Sesar Menurut Twiss dan Moore (1992) .....	32
Gambar 2.11	Penentuan Kontur dan Arah Aliran Airtanah dengan menggunakan metode <i>Three Point Problems</i> (Todd, 1980).....	33
Gambar 2.12	Klasifikasi Untuk Lempung, Pasir dan Gamping (Selley, 1969)...	35
Gambar 2.13	Klasifikasi penamaan batuan vulkanik berdasarkan presentase Kuarsa (Q), Alkali feldspar (A), Plagioklas (P), Felsdpatoid (F) (Streckeisen, 1976 dalam Le Maitre, 2002).....	36
Gambar 2.14	Klasifikasi batupasir terigen berdasarkan komposisi kuarsa, feldspar, dan fragmen batuan terhadap persentase kehadiran matrik dalam suatu tubuh batuan (Pettijohn, 1975).....	36

Gambar 3.1 Peta fisiografi Daerah Jawa Tengah – Jawa Timur (modifikasi dari Van Bemmelen, 1949 dan Hartono, 2010).....	42
Gambar 3.2 Modifikasi Peta Geologi daerah penelitian dalam Peta Geologi Lembar Ngawi (Datun, dkk, 1996) .....	45
Gambar 3.3 Pola Struktur Pulau Jawa (Martodjojo dan Pulunggono, 1994) (RMKS= Rembang-Madura-Kangean-Sakala).....	49
Gambar 3.4 Tataan Lempeng Tektonik di Oligosen Akhir (kiri), dan Akhir Miosen Bawah (Kanan) (Hall, 2012) .....	52
Gambar 3.5 Tataan Lempeng Tektonik di Miosen Akhir (kiri), dan Akhir Pleistosen (Kanan) (Hall, 2012) .....	53
Gambar 3.6 Siklus Hidrologi (Soewarno, 2000).....	54
Gambar 3.7 Aliran airtanah tanpa <i>discharge</i> .....	62
Gambar 3.8 Aliran airtanah satu <i>discharge</i> .....	63
Gambar 3.9 Aliran airtanah dua <i>discharge</i> .....	64
Gambar 4.1 Satuan Geomorfologi Lereng dan Perbukitan Denudasional (D1) pada Desa Jatimulyo Lp 25.....	66
Gambar 4.2 Satuan Geomorfologi Foot Slopes (D7) Pada Desa sambirejo Lp 95.67	
Gambar 4.3 Pola Pengaliran Pada Daerah Penelitian .....	68
Gambar 4.4 Kenampakan Sungai Stadia Dewasa Pada Lp 25.....	70
Gambar 4.5 Kenampakan Sungai Stadia Tua Pada Lp 25 .....	71
Gambar 4.6 Stadia Daerah Menurut Lobeck (1939).....	72
Gambar 4.7 a) Breksi Andesit, b) Napal Kalibeng, Pada Satuan Napal Kalibeng yang terdapat pada Lp 85. Lensa Kamera Menghadap ke Barat .....	74
Gambar 4.8 Kenampakan Breksi Andesit Pada Satuan Breksi Banyak yang Terdapat Pada Lp 87 .....	76

Gambar 4.9 Kenampakan Batugamping Pada Satuan Batugamping Klitik yang terdapat pada Lp 8.....	77
Gambar 4.10 Kenampakan Endapan Lempung-Kerakal pada Satuan Endapan Lawu pada Lp 91.....	80
Gambar 4.11 Kenampakan Kelurusan (pada garis merah) dari Citra SRTM pada Dearah Penelitian .....	82
Gambar 4.12 Kenampakan a) Kekar Tarik, b) Kekar Gerus pada Daerah Penelitian yang terdapat pada Lp 85 .....	83
Gambar 4.13 Ilustrasi pengendapan satuan napal Kalibeng.....	84
Gambar 4.14 Ilustrasi pengendapan breksi andesit Kalibeng.....	84
Gambar 4.15 Ilustrasi pengendapan endapan Lawu.....	85
Gambar 4.16 Pemanfaatan Lahan Sebagai Tempat Brcocok Tanam pada Daerah Penelitian.....	87
Gambar 4.17 Pemanfaatan Sebagai tempat Perkebunan Jati Pada Daerah Penelitian.....	87
Gambar 4.18 Bencana Alam Berupa Longsoran di Daerah Penelitian pada Lp 70.....	88